

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan pedoman praktikum penjernihan air menggunakan karbon aktif ampas tebu untuk pembelajaran materi kimia hijau dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, isi pedoman praktikum terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, tata tertib praktikum, petunjuk penggunaan praktikum, capaian pembelajaran fase E dan elemen kimia, tujuan praktikum, sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing (*orientation, conceptualization, investigating, dan conclusion*), daftar pustaka dan profil penulis.
2. Menurut ahli materi dan ahli media pedoman praktikum yang telah dikembangkan dapat dikategorikan sangat valid dengan persentase validitas berturut-turut sebesar 92,05% dan 93%.
3. Menurut guru kimia dan peserta didik pedoman praktikum yang telah dikembangkan sangat praktis dengan persentase kepraktisan berturut-turut sebesar 98% dan 88%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Bagi peserta didik, pedoman praktikum penjernihan air menggunakan karbon aktif ampas tebu untuk pembelajaran materi kimia hijau dapat dijadikan sumber belajar yang menyenangkan, mudah dipahami, menambah wawasan tentang prinsip kimia hijau dan cara-cara penerapannya, serta dapat digunakan berulang kali di mana saja dan kapan saja.
2. Bagi pendidik, pedoman praktikum penjernihan air menggunakan karbon aktif ampas tebu menjadi inovasi media pembelajaran sehingga dapat dibuat media serupa pada materi yang berbeda.
3. Bagi peneliti di masa mendatang, peneliti diharapkan dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk menyampaikan prinsip-prinsip kimia hijau selain prinsip yang telah difokuskan dalam penelitian. Peneliti juga diharapkan menerapkan prinsip-prinsip kimia hijau selama proses pembuatan bahan karbon aktif ampas tebu.